

# K T S P

## KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

BERDASARKAN  
STANDAR ISI DAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

T. Widhiyanti 2008

# KURIKULUM

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan nasional.

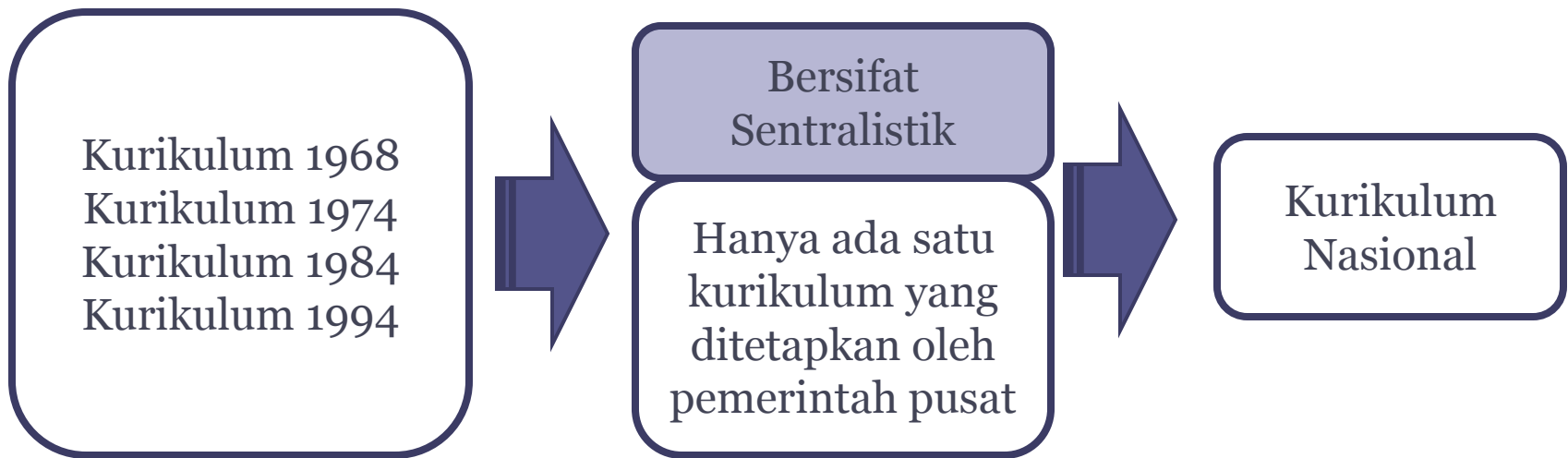
## UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36:

- (1) Pengembangan Kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- (2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
- (3) Kurikulum disusun sesuai jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan :
  - Peningkatan iman dan taqwa
  - Peningkatan akhlak mulia
  - Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik
  - Keragaman potensi daerah dan lingkungan
  - Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
  - Tuntutan dunia kerja
  - Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
  - Agama
  - Dinamika perkembangan global
  - Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

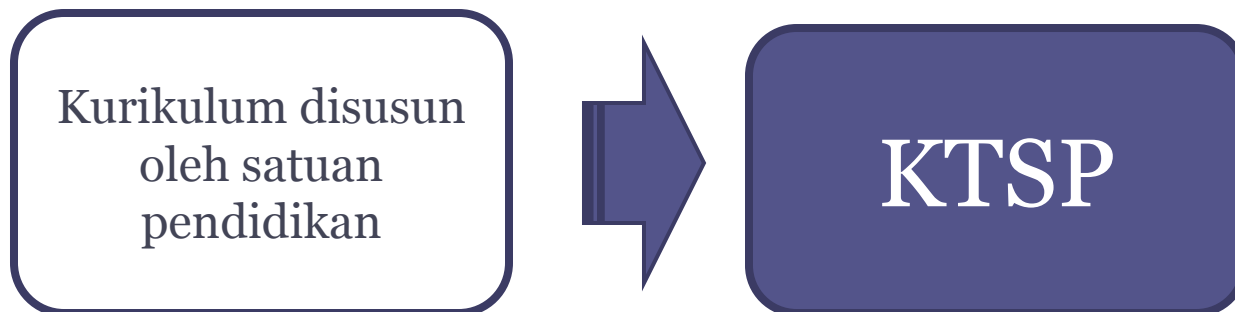
# Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan dan kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan Propinsi untuk pendidikan menengah

# Perkembangan Kurikulum di Indonesia



Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003



# K T S P

**Kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan** bersama pihak-pihak terkait dengan memperhatikan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36.

# Komponen K T S P

- **KTSP**: kurikulum sekolah secara utuh
- **Komponen KTSP**:
  - Visi dan Misi
  - Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan
  - Kalender pendidikan
  - Struktur dan muatan kurikulum
  - Silabus-silabus mata pelajaran
  - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

# Landasan Pengembangan KTSP

- a. **Undang-Undang No. 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 sampai dengan Pasal 38;
- b. **Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005** tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 5 sampai dengan Pasal 18, dan Pasal 25 sampai dengan Pasal 27;
- c. **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006** tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- d. **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006** tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- e. **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006** tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 dan No. 23 Tahun 2006



# Istilah dalam KTSP

Dalam konteks KTSP,

- **Kompetensi** : kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.
- **Standar Kompetensi (SK)**: kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan pemilikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai melalui mata-mata pelajaran tertentu pada setiap tingkat dan/atau semester.
- **Kompetensi Dasar (KD)**: acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional

SK

KD



Standar Isi  
(SI)

Kualifikasi  
kemampuan lulusan  
(mencakup sikap,  
pengetahuan dan  
keterampilan)



Standar  
Kompetensi  
Lulusan  
(SKL)

# Arahan Operasional Pengembangan KTSP

berdasarkan Peraturan Mendiknas Nomor 24 Tahun 2006

1. Kurikulum satuan pendidikan ditetapkan oleh kepala satuan pendidikan setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah atau Komite Madrasah;
2. Satuan pendidikan dapat mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi dari SI yang diatur dalam Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dan SKL yang diatur dalam Peraturan Mendiknas Nomor 23 Tahun 2006
3. Pengembangan dan penetapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dilakukan dengan memperhatikan panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang disusun Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP); dan
4. Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat mulai menerapkan SI dan SKL secara bertahap mulai tahun ajaran 2006/2007, dan semua satuan pendidikan paling lambat menerapkan SI dan SKL mulai tahun ajaran 2009/2010

# Perbandingan KTSP dan Kurikulum 1994

Aspek	Kurikulum 1994	KTSP
<b>Pengembangan</b>	Dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Balitbang (Sentralistik dan seragam).	Disusun oleh Satuan Pendidikan dengan merujuk pada SKL dan SI yang disusun BSNP (Desentralistik dan terdiversifikasi)
<b>Orientasi</b>	Berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan penguasaan konsep dan proses IPA.	Berorientasi pada pencapaian kompetensi IPA, yang mencakup apa yang diketahui dan dapat dilakukan peserta didik.
<b>Pendekatan pembelajaran</b>	Berorientasi pada GBPP yang secara rinci mengarahkan skenario pembelajaran.	Dikembangkan oleh pendidik secara mandiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan merujuk pada SI dan SKL.

# Perbandingan KTSP dan Kurikulum 1994

Aspek	Kurikulum 1994	KTSP
Hasil pendidikan	Pemahaman konten dan proses IPA.	Penguasaan kompetensi-kompetensi dasar dalam konteks kehidupan.
Perangkat pembelajaran	Satuan Pelajaran (Satpel) dan Rencana Pelajaran (Renpel).	Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
Penilaian pendidikan	Mengutamakan penilaian hasil belajar.	Mengutamakan penilaian proses belajar dan hasil belajar secara berkesinambungan.
Peran pendidik dalam pembelajaran	Mengimplementasikan Garis-garis Besar Program Pengajaran	Mengembangkan pembelajaran untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar, sesuai kondisi siswa dan situasi sekolah.

# Tujuan satuan pendidikan menengah

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

# Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) untuk tingkat SMA/MA/SMALB/PaketC

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
4. Berpartisipasi dalam penegakkan aturan-aturan sosial.
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.

## Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) untuk tingkat SMA/MA/SMALB/PaketC (lanjutan)

11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggungjawab.
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
15. Mengapresiasi karya seni dan budaya.
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
23. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi



## Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran(SK-KMP) untuk kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di tingkat SMA/MA/SMALB/PaketC

1. Membangun dan menerapkan informasi, pengetahuan, dan teknologi secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
2. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif secara mandiri.
3. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
4. Menunjukkan sikap kompetitif, sportif, dan etos kerja untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam bidang iptek.
5. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
6. Menunjukkan kemampuan menganalisis fenomena alam dan sosial sesuai dengan kekhasan daerah masing-masing.
7. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggungjawab.
8. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi.
9. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.
10. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
11. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

# Tujuan Mata Pelajaran Kimia

1. Membentuk sikap positif terhadap kimia dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerjasama dengan orang lain.
3. Memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen, dimana peserta didik melakukan pengujian hipotesis dengan merancang percobaan melalui pemasangan instrumen, pengambilan, pengolahan dan penafsiran data, serta menyampaikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis
4. Meningkatkan kesadaran tentang terapan kimia yang dapat bermanfaat dan juga merugikan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat
5. Memahami konsep, prinsip, hukum, dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi

# Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran (SKL-MP) Kimia di tingkat SMA/MA/SMALB/PaketC

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	URAIAN
<b>1.</b> Mendeskripsikan struktur atom, sistem periodik unsur dan ikatan kimia untuk menentukan sifat-sifat unsur dan senyawa.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Struktur atom</li><li>• Sistem periodik</li><li>• Ikatan kimia (kecuali ikatan logam)</li></ul>
<b>2.</b> Menerapkan hukum-hukum dasar kimia untuk memecahkan masalah dalam perhitungan kimia	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hukum-hukum dasar kimia (kecuali hukum Dalton)</li><li>• Persamaan reaksi, dan perhitungan kimia</li></ul>
<b>3.</b> Mendeskripsikan sifat-sifat larutan, metode pengukuran dan terapannya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Larutan non elektrolit dan elektrolit</li><li>• pH larutan (asam dan basa, titrasi asam dan basa, penyangga, hidrolisis), Ksp dan sifat koligatif larutan</li><li>• Koloid</li></ul>
<b>4.</b> Memahami senyawa organik, gugus fungsi dan reaksinya, benzena dan turunannya, makromolekul, serta lemak	<ul style="list-style-type: none"><li>• Senyawa hidrokarbon dan minyak bumi</li><li>• Gugus fungsi, keisomeran dan reaksi yang terdapat pada senyawa karbon</li><li>• Tata nama senyawa organik</li><li>• Benzena dan turunannya</li><li>• Polimer, karbohidrat, dan protein, serta lemak</li></ul>

# Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran (SKL-MP) Kimia di tingkat SMA/MA/SMALB/PaketC

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	URAIAN
5. Menentukan perubahan energi dalam reaksi kimia, cara pengukuran dan perhitungannya.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Termokimia</li><li>• Reaksi eksoterm, endoterm, dan perubahan entalpi</li><li>• Hukum Hess dan energi ikatan</li></ul>
6. Memahami kinetika reaksi, kesetimbangan kimia, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan industri.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laju reaksi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya</li><li>• Kesetimbangan kimia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya</li></ul>
7. Memahami reaksi oksidasi-oksidasi dan sel elektrokimia serta penerapannya dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Reaksi redoks</li><li>• Sel elektrokimia dan elektrolisis</li><li>• Korosi</li></ul>
8. Memahami karakteristik unsur-unsur penting, terdapatnya di alam pembuatan, dan kegunaannya.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Karakteristik unsur-unsur logam: alkali, alkali tanah, periode 3, transisi periode 4, dan emas (meliputi proses pembuatan, batuan/mineral yang terdapat di alam, sifat dan kegunaannya)</li><li>• Proses pembuatan, sifat dan kegunaan unsur-unsur non logam dan senyawanya antara lain gas mulia, halogen, nitrogen, oksigen dan belerang.</li></ul>

# Silabus KTSP

## CONTOH FORMAT SILABUS

Nama Sekolah:

Mata Pelajaran:

Kelas/Semester:

Standar Kompetensi:

Alokasi waktu:

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar



# Prinsip Pengembangan KTSP

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- Beragam dan terpadu
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- Menyeluruh dan berkesinambungan
- Belajar sepanjang hayat
- Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

# PELAKSANAAN PENYUSUNAN KTSP

## A. Analisis Konteks

1. Analisis potensi dan kekuatan/kelemahan yang ada di sekolah, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, biaya, dan program-program yang ada di sekolah.
2. Analisis peluang dan tantangan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar, komite sekolah/madrasah, dewan pendidikan, dinas pendidikan, asosiasi profesi, dunia industri dan dunia kerja, sumber daya alam dan sosial budaya.
3. Mengidentifikasi Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan sebagai acuan dalam penyusunan KTSP

# PELAKSANAAN PENYUSUNAN KTSP

## B. Analisis Konteks

### 1. Tim Penyusun

- Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama kabupaten/kota untku pendidikan dasar dan propinsi untuk pendidikan menengah.
- Tim penyusun KTSP SD, SMP, SMA dan SMK terdiri atas guru, konselor, kepala sekolah, komite sekolah, dan nara sumber, dengan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota, dan disupervisi oleh dinas kabupaten/kota dan propinsi yang bertanggungjawab di bidang pendidikan.



# PELAKSANAAN PENYUSUNAN KTSP

## 2. Kegiatan

- Penyusunan KTSP merupakan bagian dari kegiatan perencanaan sekolah/madrasah. Kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja dan/atau lokakarya sekolah/madrasah dan/atau kelompok sekolah/madrasah yang diselenggarakan dalam jangka waktu sebelum tahun pelajaran baru.
- Tahap kegiatan penyusunan KTSP secara garis besar meliputi: penyiapan dan penyusunan draf, reviu dan revisi, serta finalisasi. Langkah yang lebih rinci dari masing-masing kegiatan diatur dan diselenggarakan oleh tim penyusun

# PELAKSANAAN PENYUSUNAN KTSP

## 3. Pemberlakuan

- Dokumen KTSP SD, SMP, SMA, dan SMK dinyatakan berlaku oleh kepala sekolah serta diketahui oleh komite sekolah dan dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan